

ABSTRACT

Syauqie Septian Hafiz Zhani. 2026. *Subtitling Strategy and Its Acceptability of “Ready Player One” From English Into Indonesian*. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum., Co-Advisor: Lusia Kristiasih Dwi Purnomosasi., S.S, M.A.

Key Terms: Translation Technique, Subtitle, Acceptability, Translation, Strategy

This research investigates the subtitling strategies and the level of acceptability in the Indonesian subtitles of the movie *“Ready Player One”*. The study aims to identify the types of subtitling strategies applied and to analyze how acceptable the subtitles are for Indonesian audiences in terms of linguistic accuracy, naturalness, and cultural relevance. A descriptive qualitative method was employed, using English–Indonesian subtitle pairs as the primary data. The analysis is grounded in Gottlieb’s (1992) subtitling strategy framework and Nababan’s (2012) acceptability assessment model. The findings reveal that eight out of ten subtitling strategies were used in the movie. The most frequently applied strategies were Transfer (32%), Paraphrase (18%), and Condensation (15%), indicating the translator’s tendency to preserve meaning while adapting structure and length to subtitle constraints. In terms of acceptability, 70% of the subtitles were classified as acceptable, 20% as less acceptable, and 10% as unacceptable. Acceptable subtitles were generally accurate, natural, and culturally appropriate, whereas less acceptable and unacceptable subtitles were mainly caused by literal translations, awkward word choices, and failure to convey idiomatic expressions or emotional nuances. Overall, the study concludes that appropriate use of adaptive subtitling strategies contributes significantly to higher acceptability levels. The research highlights the importance of cultural awareness and contextual adaptation in subtitle translation and provides insights for translators and future researchers in the field of audiovisual translation.

ABSTRAK

Syauqie Septian Hafiz Zhani. 2026. *Strategi Penerjemahan Teks Film “Ready Player One” Dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing I: Dr. Aris Wuryantoro, S.S., M.Hum., Pembimbing II: Lusya Kristiasih Dwi Purnomosasi., S.S, M.A.

Kata Kunci: Teknik Penerjemahan, Takarir (Subtitle), Akseptabilitas, Terjemahan, Strategi

Penelitian ini menginvestigasi strategi penerjemahan teks film (*subtitling*) dan tingkat akseptabilitas dalam takarir bahasa Indonesia pada film “Ready Player One”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis strategi penerjemahan teks film yang diterapkan serta menganalisis tingkat keakraban dan keterterimaan takarir bagi penonton Indonesia ditinjau dari keakuratan kebahasaan, kewajaran, dan relevansi budaya. Metode deskriptif kualitatif digunakan dengan memanfaatkan pasangan takarir bahasa Inggris–Indonesia sebagai data primer. Analisis didasarkan pada kerangka strategi penerjemahan Gottlieb (1992) dan model penilaian akseptabilitas Nababan (2012). Temuan penelitian menunjukkan bahwa delapan dari sepuluh strategi penerjemahan teks film digunakan dalam film tersebut. Strategi yang paling sering diterapkan adalah Transfer (32%), Parafrase (18%), dan Kondensasi (15%), yang menunjukkan kecenderungan penerjemah untuk mempertahankan makna sekaligus menyesuaikan struktur dan panjang teks dengan batasan takarir. Dari segi akseptabilitas, 70% takarir diklasifikasikan sebagai berterima, 20% kurang berterima, dan 10% tidak berterima. Takarir yang berterima umumnya akurat, wajar, dan sesuai secara budaya, sedangkan takarir yang kurang berterima dan tidak berterima terutama disebabkan oleh penerjemahan harfiah, pilihan kata yang kaku, serta kegagalan dalam menyampaikan ungkapan idiomatis atau nuansa emosional. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi penerjemahan teks film yang adaptif secara signifikan berkontribusi pada tingkat akseptabilitas yang lebih tinggi. Penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran budaya dan adaptasi kontekstual dalam penerjemahan teks film serta memberikan wawasan bagi para penerjemah dan peneliti masa depan di bidang penerjemahan audiovisual.